

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan instrument menggunakan kuesioner, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif, bisa juga berarti untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu atau banyak dengan tidak melakukan perbandingan atau mengubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Penelitian tentang gambaran status gizi dan faktor penyebab tidak sarapan pagi pada anak sekolah kelas 4-5 di SDN 2 Kotagajah, Lampung Tengah Tahun 2023 dilakukan dengan rencana penelitian bersifat deskriptif. Peneliti melakukan wawancara menggunakan kuesioner, dan pengukuran antropometri meliputi tinggi badan dan berat badan anak.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh anak sekolah kelas 4-5 yang tidak dan jarang sarapan pagi di SDN 2 Kotagajah. Berdasarkan hasil skrining menggunakan kuesioner.

2. Sampel

Sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian yang mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel peneliti melakukan cara yaitu memilih kelas sesuai dengan kriteria. Setelah itu dalam tiap

kelas peneliti melakukan skrining yaitu dengan kuesioner frekuensi sarapan pagi, peneliti mengambil responden yang tidak dan jarang sarapan.

Penentuan kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa aktif di SDN 2 Kotagajah
- 2) Siswa kelas 4-5 di SDN 2 Kotagajah
- 3) Siswa yang tidak dan jarang sarapan pagi
- 4) Bersedia menjadi reponden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel karena berbagai alasan:

- 1) Siswa yang tidak masuk sekolah

3. Teknik Sampling

Untuk pengambilan sampel ini digunakan skrining di awal menggunakan kuesioner frekuensi sarapan pagi dan didapatkan hasil yang tidak dan jarang sarapan di kelas 4-5 SDN 2 Kotagajah berjumlah 45 orang namun setelah melakukan penelitian lanjutan siswa yang masuk sekolah hanya 42 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Kotagajah Lampung Tengah pada Bulan Desember Tahun 2023.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun 2023.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada Bulan Desember Tahun 2023.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder :

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoadmodjo, 2018). Data diperoleh dari hasil wawancara dengan kuesioner dan pengukuran antropometri meliputi tinggi badan dan berat badan anak. Data karakteristik sampel yang meliputi nama, umur, jenis kelamin. Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan anak. Data dari hasil wawancara meliputi data pengetahuan tentang sarapan pagi, status gizi dan faktor tidak sarapan pagi pada anak sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi jumlah siswa kelas 4-5 yang diperoleh dari buku profil sekolah dan papan data di SDN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun 2023.

2. Tenaga Pengumpul Data

Pengambilan data dilakukan oleh empat orang yaitu mahasiswa jurusan gizi poltekkes tanjungkarang.

3. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Alat ukur tinggi badan *microtoice* dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi badan
- 2) Timbangan injak digital untuk mengukur berat badan
- 3) Kuesioner pengetahuan sarapan pagi
- 4) Kuesioner frekuensi sarapan pagi
- 5) Kuesioner ketersediaan sarapan dan selera makan
- 6) Kuesioner ketersediaan waktu sarapan
- 7) Laptop

Untuk teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner oleh responden. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

a. Kuesioner Frekuensi Sarapan Pagi

- 1) Pengumpulan data secara angket (kuesioner) dengan memberikan pertanyaan yang disediakan sebanyak 1 butir, pertanyaan tersebut

berkaitan dengan frekuensi sarapan pagi pada anak. Kuesioner diambil berdasarkan (Isnaini, 2023)

- 2) Melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah di isi
- 3) Setelah kuesioner sudah lengkap, kemudian pengolahan data analisis dilakukan dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.

b. Kuesioner Pengetahuan Sarapan Pagi

- 1) Pengumpulan data secara angket (kuesioner) dengan memberikan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 20 butir, pertanyaan tersebut berkaitan dengan pengetahuan anak sekolah tentang sarapan pagi. Kuesioner diambil berdasarkan
- 2) Melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah diisi
- 3) Setelah kuesioner sudah lengkap, kemudian pengolahan data analisis dilakukan dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.

c. Kuesioner Ketersediaan Sarapan dan Selera Makan

- 1) Pengumpulan data secara angket (kuesioner) dengan memberikan pertanyaan ketersediaan 2 butir dan pertanyaan selera makan 3 butir, pertanyaan dimodifikasi dari (kholifah, 2016). Pertanyaan tersebut berkaitan dengan ketersediaan sarapan dan selera makan anak sekolah.
- 2) Melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah di isi
- 3) Setelah kuesioner sudah lengkap, kemudian pengolahan data analisis dilakukan dengan menggunakan *software* yang ada di komputer.

d. Kuesioner Ketersediaan Waktu Sarapan

- 1) Pengumpulan data secara angket (kuesioner) dengan memberikan pertanyaan ketersediaan waktu sarapan 4 butir dengan pertanyaan terbuka, pertanyaan tersebut berkaitan dengan anak sekolah waktu sarapan
- 2) Melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah di isi

- 3) Setelah kuesioner sudah lengkap, kemudian pengolahan data analisis dilakukan dengan menggunakan software yang ada di komputer

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data bisa dilakukan secara manual atau dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer: tahapan – tahapan dalam mengolah data dengan menggunakan komputer diantaranya (Notoadmodjo, 2018):

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* merupakan proses menyunting atau mengedit kuesioner yang telah diisi oleh responden. Secara umum, *editing* yaitu suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. *Editing* dilakukan untuk melihat kelengkapan jawaban dari kuesioner, kejelasan, kerelevanan jawaban dengan pertanyaan, dan kekonsistenan jawaban kuesioner dari responden. Tahapan ini penting untuk dilakukan serta merupakan langkah awal dalam melakukan proses penelitian.

b. Pengkodean (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*)

1) Karakteristik Responden

a) Jenis Kelamin

Jenis kelamin diperoleh dari data hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = Laki – Laki

2 = Perempuan

b) Usia

Usia diperoleh dari data hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = 9 Tahun

2 = 10 Tahun

3 = 11 Tahun

4 = 12 Tahun

2) Status Gizi

Status gizi diperoleh dari data kuesioner hasil pengukuran antropometri dan diberi kode:

1 = Gizi Buruk

2 = Gizi Kurang

3 = Gizi Baik (Normal)

4 = Gizi Lebih

5 = Obesitas

Sumber : PMK No.2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.

3) Pengetahuan Anak Sekolah

Pengetahuan anak sekolah diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dengan kode :

1 = Kurang baik, jika pertanyaan yang dijawab benar <80%

2 = Baik, jika pertanyaan yang dijawab benar >80%

Sumber : Gea, Noverius (2021)

4) Faktor Penyebab Anak Tidak Sarapan Pagi

Ada beberapa faktor penyebab anak tidak sarapan pagi yaitu:

a) Ketersediaan Sarapan

Diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = Sering, jika ≥ 4 kali seminggu

2 = Jarang, jika < 4 kali seminggu

Sumber : Pertanyaan dimodifikasi dari (Kholifah, 2016)

b) Selera Makan

Diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = Rendah, skor < 4

2= Sedang, skor $4 < x < 8$

3= Tinggi, skor > 8

Pengkategorisasi dari hasil kuesioner di jumlahkan lalu di kategori skor untuk variabel prikometrik dan di standar deviasi.

Sumber : Azwar (2021)

c) Ketersediaan Waktu Sarapan

Diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1= Cukup > 1 jam

2= Tidak Cukup < 1 jam

Pengkategorisasi hasil kuesioner direkapitulasi dari hasil jawaban responden dan dirata-ratakan didapatkan hasil 1 jam waktu untuk bersiap-siap dari bangun tidur hingga berangkat sekolah.

c. Memasukkan Data (*Entry Data*) atau *Processing*

Entry data merupakan proses pemindahan data fisik dari kuesioner yang terisi penuh dan dicek maka selanjutnya memperoleh data agar dapat dianalisis. Jawaban-jawaban dari responden yang masih dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. *Software* komputer yang digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah paket program *SPSS for windows*.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Kemungkinan kesalahan tersebut terjadi saat proses *entry data*. Fungsi dari *cleaning* data adalah mengetahui *missing* data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Analisis deskriptif meliputi status gizi dan faktor – faktor penyebab anak tidak sarapan pagi.

